

ETOS KERJA PEREMPUAN BUGIS SELAYAR DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA

Andi Azwira H.D Birata¹, Syarifuddin², Khalifatul Syuhada³

Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram

Email: andiazwira00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Etos Kerja Perempuan Bugis Selayar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga” adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etos kerja perempuan bugis selayar dan tindakan sosial dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Adapun tujuan yang ingin dicapai *pertama* mengidentifikasi etos kerja perempuan Bugis Selayar. *Kedua*, menganalisis tindakan sosial dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan teori etika agama Max Weber dan teori tindakan sosial Max Weber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, pendekatan *verstehen*. Penentuan informan dalam penelitian yaitu dengan cara menentukan informannya sedikit kemudian menjadi membesar seperti bol salju (*snowball*). Adapun teknik pengumpulan data observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja perempuan Bugis Selayar, (1). Memiliki semangat kerja yang tinggi di dorong oleh, meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, meningkatkan rasa percaya diri, membuka peluang baru, hemat dan cermat (2). Memiliki motivasi dalam bekerja, menjadi orang yang bermanfaat, meningkatkan kualitas hidup, saling menopang atau membantu, mencapai kemandirian finansial, aktualisasi diri dan keratif/inovatif, (3). Budaya dalam bekerja, budaya *siri*’ (harga diri), semangat berjuang, menjadi orang yang bermanfaat, berani merantau, gotong royong, kerja keras dan pantang menyerah (4). Pengalaman kerja, di dorong oleh faktor usia, umur -pekerjaan atau lama bekerja, dan faktor yang menjadi perhatian dalam bekerja adalah pendidikan, keterampilan, kondisi ekonomi dan budaya. Tindakan sosial dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan pelatihan bagi perempuan, meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya peran perempuan dalam keluarga. Empat tindakan sosial tindakan secara rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional.

Kata Kunci: Perempuan, Etos, Ekonomi, Bugis, Selayar

Abstract

This research is entitled "Work Ethic of Bugis Selayar Women in Fulfilling Family Economic Needs" while the formulation of the problem in this study is how the work ethic of Bugis Selayar women and social actions in fulfilling family economic needs. The goal to be achieved is to first identify the work ethic of Bugis Selayar women. Second, analyze social actions in meeting the economic needs of the family. This research uses Max Weber's theory of religious ethics and Max Weber's theory of social action. The method used in this study is a qualitative research method, the Verstehen approach. The determination of informants in the study is by determining the informant a little and then enlarged like a snowball. The data collection techniques are field observation, interviews, and documentation, while data analysis is carried out by data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawn. The validity of the

data uses a triangulation technique. The results of the study show that the work ethic of Bugis Selayar women, (1). Having a high work spirit is encouraged by, increasing productivity, reducing stress, increasing self-confidence, opening up new opportunities, saving and being careful (2). Have motivation in working, become a useful person, improve the quality of life, support or help each other, achieve financial independence, self-actualization and creativity/innovation, (3). Culture at work, culture of siri' (self-esteem), struggle, being a useful person, daring to travel, mutual cooperation, hard work and never giving up (4). Work experience, driven by the influence of age, age or length of work, and factors that are of concern in working are education, skills, economic and cultural conditions. Social action in meeting the economic needs of the family, increasing access to education and training for women, increasing public awareness of the importance of women's role in the family. The four social actions are instrumental rational action, value rational action, affective action and traditional action.

Keywords: *Women, Ethos, Economy, Bugis Selayar*

Pendahuluan

Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Etos kerja tiap individu dapat berbeda karena etos kerja dipengaruhi oleh latar belakang pribadi individu, nilai agama, kondisi lingkungan, manusia dan alam disekitarnya.

Etos kerja merupakan modal utama dalam pembangunan masyarakat, keberhasilan suatu bangsa membentuk dirinya menjadi bangsa besar dan maju tidak cukup bermodalkan pada pola kerja bangsa tersebut yang didasari oleh keyakinan yang kuat untuk berhasil. Kemajuan teknologi hanya bisa tercapai apabila terjadi peningkatan produktifitas manusia, karena manusia lebih sehat, lebih terampil, lebih terdidik, dan lebih termotivasi untuk bekerja. Etos kerja dan moral tinggi akan memfungsikan teknologi yang akan melahirkan kemudahan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya, menghasilkan sesuatu yang berguna, efisien, bernilai tambah, meningkatkan mutu kerja,

optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan mengurangi kerusakan terhadap alam.

Masyarakat Indonesia menempati pulau-pulau sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkap yang maksimal nelayan harus berpindah-pindah. Selain itu, resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam susunan alam yang keras, selalu diliputi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya.

Masyarakat pesisir adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan khas terkait dengan ketergantungan pada pemanfaatan sumber daya pesisir.

Metode Penelitian

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang telah dipelajari secara holistik dan memberikan pemahaman umum tentang realitas sosial dalam suatu komunitas.

Metode kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan pengambilan keputusan menggunakan data deskriptif dari bahasan dan konteks. Metode kualitatif membantu mengidentifikasi dan mengklarifikasi fenomena dalam suatu komunitas yang memungkinkan identifikasi masalah yang saat ini sedang menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, dengan fokus pada Etos Kerja Perempuan Bugis Selayar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga. Latar penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistik dengan tiga dimensi: Tempat, Pelaku, dan kegiatan. Dimensi tempat mengacu pada lokasi penelitian dibidang etos kerja perempuan, sedangkan dimensi pelaku berfokus pada kemampuan peneliti untuk mengumpulkan informan dari proses tersebut. Dimensi ketiga adalah fenomena yang di jelaskan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2023 sampai dengan bulan September 2024.

Moleong (2021:157) adalah sumber data dalam penelitian kualitatif, melalui kata-kata, tindakan dan data tambahan. Data yang digunakan ini meliputi data primer dan data sekunder.

Unit analisis analisis dalam penelitian ini adalah Etos Kerja Perempuan Bugis Selayar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga. Informan dalam penelitian ini perempuan bugis selayar yang bekerja tetap dan tidak tetap sebagai pembudidaya rumput laut, petani, peternak, pendidik, pedang dan pegiat wisata.

Data primer dan data sekunder adalah pencarian terkait data yang diperoleh dari kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder adalah pencarian terkait data yang diperoleh dari kegiatan yang berkaitan dengan

etis kerja perempuan dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, buku, penelitian terdahulu, skripsi sebelumnya, dokumen dan profil desa tempat penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi lapangan (pengamatan), wawancara mendalam dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi lapangan (pengamatan), wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu agar dapat mengetahui kondisi dan aktivitas yang dilakukan perempuan bugis desa labuhan kertasari. Peneliti melakukan pengamatan peneliti melihat perempuan bugis yang bekerja dalam proses pembudidayaan rumput laut yang dilakukan oleh berbagai kelompok usia dewasa, orang tua, remaja dan anak-anak.

Wawancara mendalam adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dokumen resmi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal.

Analisis data proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diimplementasikan. (Miles Hubberman) terdiri dari empat hal utama: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Uji Keabsahan data yang di gunakan yaitu triangulasi sebagai cara pengumpulan

data dan sumber data. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan etos kerja perempuan Bugis Selayar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Kertasari, data yang didapatkan dalam penelitian bersumber data primer dan sekunder. Desa Kertasari dengan mayoritas masyarakat suku Bugis Selayar Sulawesi Selatan membentuk kelompok rumpun keluarga di Pulau Sumbawa bagian barat. Desa Kertasari ditemukan pada tahun 1890 ditemukan oleh *Daeng Magribi* dengan pola hidup masyarakat yang tinggal secara terpisah pisah. Sistem bertahan hidup yang dilakukan pada saat itu mengandalkan hasil kebun mereka sembari mereka berternak, dan melakukan aktivitas berupa *Badea* (sistem barter) yang dilakukan dengan masyarakat sekitar dan desa tetangga yang memiliki hasil bumi yang berbeda. Pada masa ini terbentuk luaslah sebuah kekeluargaan baru dan tali silaturahmi antara satu sama lain dengan mengandalkan sistem kepercayaan.

Desa Labuhan Kertasari salah satu desa dari 65 desa dan 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat, Desa Kertasari termasuk kedalam wilayah Kecamatan Taliwang yang berada di pusat perkotaan. Luas wilayah berdasarkan penggunaannya 3.667 Ha, dengan jumlah penduduk 2.300 jiwa yang terdiri dari 1119 laki-laki dan 1181 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 696 KK (Profil Desa, 2022).

Desa Kertasari terbagi menjadi empat dusun secara administratif, Dusun Labuhan, Dusun Kertasari, Dusun Padak Baru dan Dusun Bone Puteh. Penduduk yang tinggal di Kertasari mayoritas masyarakat Suku Bugis Selayar yang menganut agama Islam dengan pola hidup secara berkelompok mengikuti perkembangan zaman. Masyarakat setempat memiliki adat dan budaya

serta nilai-nilai leluhur yang masih sangat terjaga dengan baik dan dilestarikan hingga saat ini. Salah satu budaya dan nilai yang menjadi pondasi bagi masyarakat sekitar khususnya perempuan Kertasari adalah *Siri'* (Malu/Kehormatan). Semangat kerja yang dimiliki oleh masyarakat Kertasari khususnya perempuan sekitar sangat tinggi dan memiliki angka tenaga kerja yang relatif banyak berbagai usia bekerja tanpa merasa terbebani oleh tuntutan ekonomi keluarga mereka relatif bekerja atas dasar keterbiasaan mereka bekerja dan semangat kerja yang tinggi. Pendidikan adalah hal utama bagi masyarakat Kertasari untuk anak-anaknya agar mereka dapat bersaing dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Desa Kertasari adalah desa agraris yang bermata pencaharian utamanya petani dan pembudidaya rumput laut. Sehingga pertumbuhan ekonomi di Kertasari sangat dipengaruhi oleh hasil bumi dan laut, terdapat juga pekerjaan sampingan yang dimiliki masyarakat Kertasari sebagai peternak, pedagang, pendidik, pegawai swasta, penenun, pengusaha pekerjaan lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data dalam penelitian yang dilakukan di Desa Kertasari sebagai berikut:

1. Perempuan suku Bugis Selayar di Desa Labuhan Kertasari memiliki etos kerja yang tinggi, ditandai dengan semangat dan manajemen waktu yang baik dalam menjalankan berbagai aktivitas, baik sebagai ibu rumah tangga maupun dalam pekerjaan produktif seperti pembudidaya rumput laut dan pertanian. Kemandirian dan keinginan untuk bekerja secara aktif

menjadi ciri khas yang mendukung kesejahteraan keluarga. Motivasi perempuan suku Bugis Selayar di Desa Kertasari untuk bekerja keras, di dorong nilai-nilai budaya *Siri dan Manre* (Malu & Semangat berjuang) yang mencerminkan harga diri, kehormatan serta semangat berjuang. Dengan bekerja, mereka tidak hanya memnuhi kebutuhan hidup, tetapi juga menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab dalam keluarga sehingga menghindari ketergantungan pada orang lain. Budaya yang di wariskan oleh nenek moyang masyarakat Kertasari khususnya nilai-nilai budaya *Siri'* (Malu), berperan signifikan dalam membentuk etos kerja perempuan di desa tersebut, menjadikan mereka mandiri dan tangguh dalam berbagai sektor pekerjaan yang mereka lakukan. Kemandirian secara finansial yang dicapai oleh perempuan Kertasari tidak hanya meningkatkan kualitas hidup individu tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan secara keseluruhan.

Tindakan sosial dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Kertasari sangat signifikan di mana mereka tidak hanya menjalankan tugas domestik tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam sektor ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga dan status sosial mereka. Dengan etos kerja yang tinggi dan dukungan pendidikan, perempuan mampu menyeimbangkan tanggung jawab keluarga dan pekerjaan. Tindakan Rasional Instrumental (*Zwerk Rational*) adalah tindakan yang dilakukan dalam pilihan dan pertimbangan sadar dalam meraih tujuan. Tindakan Rasional Nilai (*Werk Rastional*) tindakan yang berhubungan dengan dasar dalam masyarakat, nilai kemerdekaan, keindahan dan bersaudaraan. Tindakan Afektif (*Affectual Aktion*) tindakan yang lebih mendominasi perasaan atau emosi

tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan Tradisional (*Traditional Action*) kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat desa.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan suku Bugis Selayar di Desa Labuhan Kertasari memiliki Etos Kerja yang tinggi, kemandirian dan motivasi yang di dorong oleh nilai-nilai budaya mereka menunjukkan semangat dan manajemen waktu yang baik dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam pekerjaan sebagai pembudidaya rumput laut dan petani. Perempuan ini berhasil mencapai kemandirian finansial yang meningkatkan kualitas hidup individu dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Tindakan sosial dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga juga sangat signifikan. Memperlihatkan peran perempuan dalam sektor ekonomi desa. Keseluruhan perempuan Bugis Selayar di Desa Kertasari menunjukkan kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara tugas keluarga dan pekerjaan produktif.

Daftar Pustaka

- Akrim, D., D. Dirawan, G., & Raul, B. A. (2019, April). Perkembangan Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Indonesia. *UNM Environmental Journals*, 2, 52-56.
- Alfarizi, F. (2020). Tradisi Panai dalam Perspektif Filsafat Nilai. (2020, Penyunt.) *Jurnal Filsafat Indonesia*, III, 5.
- Alfarizi, F. (2020). Tradisi Panai Dalam Perspektif Filsafat Nilai. *Filsafat Indonesia*.
- Anggraini, Y. (2018, Juni). Peran Perempuan Masyarakat Pesisir Dalam Meningkatkan Pendapatan

- Keluarga Nelayan. *Kebijakan Pembangunan*, XIII, 10.
- Ari Widodo, E. (2016). Pekerja Perempuan Pesisir Sektor Pembudidayaan Rumput Laut Dalam Perspektif Analisis Gender Di Pakandangan Tengah Kabupaten Sumenep. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, XIII(2).
- Ekhaalaenta. (2021, Juli-Desember 1). Religiusitas Dan Etos Kerja Perempuan Petani Desa Olo'onua Kabupaten Konawe. *Jurnal Mercusuar*, I.
- Fathima, E., Lusiana, & Abdillah, M. (2022). Siri' Sebagai Motivasi Dan Etos Kerja Perempuan Bugis Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Perempuan Bugis Bone Di Desa Lambur Kecamatan Tanjung Jabung Timur Jambi). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, V(2).
- M.A, P. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Vol. XXXV). Bandung Jawa Tengah: Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Nuriati, M. (2019). *Pengumpul Batu Apung Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga*. Mataram: Universitas Mataram.
- Royani, M. (2021). *Buruh Tani Perempuan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga*. Mataram: Universitas Mataram .
- Weber, M. (2009). *Sosiologi* (Vol. II). Celeban Timur Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.